

Debat Paslon di Lokasi Berbeda

MAGELANG (KR) - Debat Terbuka antar Pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Magelang Tahun 2024 putaran kedua dilaksanakan KPU Kota Magelang, Rabu (13/11) malam ini. Debat ini merupakan debat terakhir yang dilaksanakan pada Pilkada Serentak Tahun 2024.

“Kesepakatan memang hanya dilaksanakan 2 kali, dan debat Rabu malam merupakan yang kedua atau terakhir,” kata Ketua KPU Kota Magelang Misbachul Munir kepada KR di Kantor KPU Kota Magelang, Selasa (12/11). Dalam debat kedua ini tetap sama dengan debat pertama untuk panelisnya. Hanya saja tema pada debat kedua ini berbeda, yaitu transformasi Kota Magelang menuju kota modern dan berkelanjutan.

Sementara itu Ketua KPU Kabupaten Magelang Ahmad Rofik kepada wartawan di sela-sela kegiatan Simulasi Pilkada Tahun 2024 yang dilaksanakan di Desa Sawangan Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang, Minggu (10/11), mengatakan Debat Publik Calon Bupati dan Wakil Bupati Magelang Tahun 2024 putaran kedua juga dilaksanakan Rabu (13/11).

Dikatakan Rofik, pembahasan teknis sudah dilakukan dan temanya berkaitan dengan pelayanan publik dengan beberapa sub tema, termasuk daya saing daerah. Perumus dan panelisnya juga masih sama dengan Debat Publik putaran pertama lalu. Kalau pada Debat Publik pertama lalu dimulai pukul 19.00, untuk putaran kedua ini dimulai sekitar pukul 19.30.

Berkaitan dengan pelaksanaan simulasi ini, Ketua KPU Kabupaten Magelang mengatakan simulasi ini bertujuan untuk membangun pemahaman bersama dan mencoba untuk mengimplementasikan regulasi. Ada 1 TPS jumlah pemilihnya 600 orang, nanti secara teknis di lapangan secara nyata akan menghabiskan waktu berapa, dan dilihat 1 pemilih membutuhkan waktu berapa menit saat menggunakan hak pilihnya. **(Tha)-f**

Tujuh Pejabat Eselon II Segera Pensiun

SALATIGA (KR)- Tidak kurang tujuh pejabat eselon II di Pemkot Salatiga memasuki pensiun di tahun 2025. Salah satu jabatan yang bakal kosong tahun depan adalah jabatan Sekretaris Daerah (Sekda). Kepala Badan Kependidikan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Salatiga, Ardiyantara menjelaskan tujuh pejabat eselon II banyak yang pensiun di tahun 2025.

Mereka adalah Sekda Wuri Pudjiastuti, Kepala Kesbangpol, Valentino T Haribowo, Kepala Dinas Perdagangan (Kusumo Aji), Kadis DP3A KB (Yuni Ambarwati), Kadis Pendidikan (Nunuk Dartini), Staf Ahli Walikota Bidang SDM Martini dan Asisten Sekda Bidang Ekbang, Pramusinta. “Tahun 2025 nanti banyak eselon II yang pensiun, yakni sebanyak 7 pejabat,” jelas Ardiyantara, Selasa (12/11). Ditambahkan, untuk pejabat eselon II yang pensiun di tahun 2024 berjumlah 5 orang dan 4 jabatan diisi oleh pelaksana tugas (Plt).

Dari data di BKPSDM Salatiga disebutkan jumlah ASN yang pensiun di tahun 2024 dan dua tahun terakhir yakni 100 sampai 125 orang. Kemudian tahun 2025 tanggal 1 Januari-hingga 1 Desember 2025,ASN yang sudah mencapai batas usia pensiun (BUP) jumlahnya 137 orang. Menurut sumber di Pemkot Salatiga, untuk jabatan eselon II di tahun 2024 yang kini dijabat Plt yakni Plt Kepala Satpol PP adalah Kusumo Aji yang juga menjabat Kadis Perdagangan, Inspektorat untuk Plt dijabat oleh Kepala DPMPSTSP Salatiga, Muthoin , kemudian Plt Dinas Sosial (Dinos) dijabat oleh StafAhli Walikota, Suryana Adil.

“Untuk Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sulistyarningsih per 1 Desember 2024, juga memasuki pensiun. Pemkot Salatiga selama 2024-2025 akan banyak yang kosong khususnya jabatan eselon II,” ujar beberapa ASN di Kota Salatiga, Selasa (12/11). **(Sus)-f**

JPPPM Purworejo Sukses Gelar Halaqoh Ilmiah

PURWOREJO (KR)-Ratusan perempuan muslim dari berbagai daerah di Jateng-DIY antusias mengikuti acara Pembacaan Maulid Al- Barzanji dan Halaqoh Ilmiah di Ganeca Convention Hall, Purworejo, Minggu (10/11/2024). Kegiatan bertema Self Healing Alam Muslimah Ketaatan Takdir dan Menjaga Amanah ini diselenggarakan Jam'iyah Perempuan Pengasuh Pondok Pesantren dan Mubalighoh (JPPPM) Kabupaten Purworejo.

Ketua Panitia Kegiatan, Ning Vina Shofiyyah Aqlina mengatakan, Halaqoh Ilmiah kali ini panitia menghadirkan narasumber Syarifah Sani'a Al-Mutaha asal Semarang. “Beliau adalah Almuni Dar Ummahati Mu'minin dan Daruzzahra Tarim Hadramaut, Yaman,” ucap Ning Vina yang juga Pengasuh Pondok Pesantren Ma'unah Plaosan Baledono Purworejo.

Dijelaskan, JPPPM merupakan wadah ukhuwah islamiyah antar pengasuh ponpes dan mubalighoh untuk menyatukan visi-misi ilmiah, salafiah ala ahlussunnah wal jamaah an nabiah. “Kami beranggotakan perempuan yang rata-rata usianya 40 tahun kebawah, mendasarkan ahlussunnah wal jamaah an nabiah dengan mengedepankan ukhuwah dalam melakukan kegiatan termasuk kajian ilmiah yang kali pertama kami buat ini,” jelasnya.

Menurutnya, semua harus menyadari bahwa perempuan adalah madrasah pertama buat anak-anaknya, maka dari itu kaum perempuan (muslimah) harus berikhtiar membangun generasi yang beragama, bernegara berbangsa yang agamis. Sementara melihat antusias peserta yang sangat luar biasa, semua menjadi harapan yang baik ke depan. **(*-5)-f**



KR-Hendri Utomo

Pembacaan Maulid Al- Barzanji dan Halaqoh Ilmiah di Ganeca Convention Hall, Purworejo yang diselenggarakan oleh JPPPM Kabupaten Purworejo.

Masyarakat Diajak Berperilaku Hidup Sehat

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Sri Mulyani, mengajak seluruh masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan selalu berperilaku hidup sehat. Hal ini dimulai dari diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar. Pesan tersebut disampaikan Bupati, pada upacara peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN) ke-60 di halaman Pemkab setempat, Selasa (12/11/2024).

“Mari seluruh masyarakat untuk turut serta mengutamakan Kesehatan, mulai dari diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar. Tema yang diusung pada HKN ke-60 ini merupakan doa dan harapan agar Bangsa Indonesia termasuk Klaten di

dalamnya, selalu bisa menjaga Kesehatan masyarakatnya. Saya minta masyarakat memanfaatkan sebaik-baiknya fasilitas kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah,” kata Sri Mulyani.

Sri Mulyani menjelaskan, program prioritas yang disampaikan Presiden merupakan harapan terwujudnya kesetaraan kesehatan untuk seluruh masyarakat. Sama rata untuk mendapatkan akses fasilitas Kesehatan yang mudah, cepat, dan gratis.

“Alhamdulillah Klaten diuntungkan dengan banyaknya fasilitas kesehatan yang telah disediakan, baik oleh Pemerintah Pusat, Provinsi, maupun Ka-



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan penghargaan kepada pemenang lomba HKN.

bupaten,” tambah Sri Mulyani.

Dalam kesempatan tersebut, Sri Mulyani membacakan amanat Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Budi Gunadi Sa-

dikin. Dalam amanatnya ditekankan tiga poin penting yang digaris bawahi dan menjadi program prioritas Kabinet Merah Putih di bawah kepemimpinan Presiden RI, Prabowo,

DPR RI APRESIASI PJ GUBERNUR JATENG

Soal Isu Netralitas Kades dan Lurah

SEMARANG (KR) - Pj Gubernur Jateng Nana Sudjana mendapat apresiasi dari anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI atas cepatnya respons terhadap isu netralitas kepala desa dan lurah di masa Pilkada serentak 2024. Apresiasi disampaikan dalam rapat dengar pendapat (RDP) dengan Komisi II DPR RI, membahas persiapan Pilkada serentak di Gedung Nusantara DPR RI, Senayan, Jakarta Senin (11/11).

Apresiasi disampaikan oleh anggota DPR RI Ujang Bey dan Taufan Pawe. Gubernur Jawa Tengah dinilai telah mengambil kebijakan yang sangat bagus dan tepat, dengan melakukan rapat koordinasi dan deklarasi netralitas. “Kita patut apresiasi, Pak Pj Gubernur Jawa Tengah yang sudah melakukan langkah tepat,” tutur Ujang disela rapat.

Pernyataan tersebut muncul lantaran adanya sejumlah pem-

beritaan mengenai dugaan kasus pelanggaran netralitas kepala desa, yang ditangani oleh Bawaslu provinsi dan kabupaten/kota di Jateng. Ujang menilai Gubernur tidak punya keberpihakan atau niatan politik ke mana pun dengan menunjukkan langkah baik.

Hal senada juga diungkapkan anggota Komisi II DPR RI, Taufan Pawe, yang menyatakan Pj Gubernur Jawa Tengah yang terus mengingatkan komitmen netrali-

tas di setiap apel pagi, patut ditiru oleh daerah lainnya. Anggota dari Fraksi Partai Golkar itu menegaskan, Nana Sudjana mampu menjadi nakhoda yang baik dalam mengatur keseimbangan suasana politik di Jawa Tengah.

Nana Sudjana dalam rapat dengar pendapat menyampaikan, pihaknya melakukan berbagai langkah untuk menjaga netralitas ASN. Mulai dari menerbitkan surat edaran tentang pedoman pembinaan dan pengawasan netralitas ASN dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri, penandatanganan pakta integritas, membaca ikrar netralitas ASN setiap apel pagi, hingga masif menyosialisasikan peraturan kepegawaian.

“Dalam setiap kunjungan kerja ke kabupaten kota di Jawa Te-

ngah, kami selalu mengumpulkan para kades dan lurah untuk menyampaikan masalah netralitas ini. Lurah dan Kepala Desa tidak boleh terlibat dalam politik praktis,” tegas Nana Sudjana.

Ikhtiar untuk menegakkan netralitas bagi para Kades dan perangkatnya juga dilakukan dengan menerbitkan dua surat edaran, yang ditujukan kepada bupati/walikota, tentang pentingnya netralitas kepala desa dan perangkat desa dalam Pelaksanaan pemilihan kepala daerah.

“Kami juga aktif bersama Bawaslu menyelenggarakan sosialisasi pengawasan partisipatif kepada kepala desa dan lurah se-Jawa Tengah. Pada kegiatan tersebut, sekaligus dilakukan deklarasi netralitas kepala desa dan lurah,” tegas Gubernur. **(Bdi)-f**

Piveri Ziarahi Makam Ibu Tien Soeharto

SEMARANG (KR) - Persatuan Istri Veteran Republik Indonesia (Piveri) Cabang Kota Semarang, Senin (11/11) melakukan ziarah ke makam Ibu Tien Soeharto di Astana Giri Bangun, Karangpandan Karanganyar, Jateng. Ziarah ini diikuti seluruh pengurus Piveri berikut pengurus Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Cabang Kota Semarang. Ketua Piveri Cabang Kota Semarang Dr Hj Diah Anggraeni SH MM mengungkapkan kunjungan ziarah ibu-ibu Piveri ini merupakan program kegiatan dalam rangka penguatan karakter dan pewarisan nilai-nilai luhur perempuan.

“Sebelum kunjungan ziarah ke makam Ibu Tien Soeharto, kami pernah melakukan ziarah ke makam

RA Kartini di Rembang dan mengunjungi museumnya. Harapan kami agar para anggota Piveri ini bisa mewarisi nilai-nilai keteladanan dari sosok pemimpin bangsa dan tokoh emansipasi wanita tersebut. Sebagai istri veteran pejuang saya berharap agar menjadi leader dan panutan di masyarakat. Mengingat veteran adalah orang pilihan yang telah mendedikasikan hidup matinya untuk kepentingan dan perjuangan bangsa. Maka para istri yang mendampingi veteran harus bisa memberikan teladan yang baik. Untuk itu perlu penguatan karakter dengan cara meneladani nilai-nilai perjuangan para pejuang wanita,” ujar Diah Anggraeni. Ketua LVRI Cabang Kota Semarang Kol Purn H

Bambang Priyoko SIP mendukung langkah Piveri melakukan kunjungan ziarah ke makam Astana Giri Bangun. “Di Astana Giri Bangun kita juga ziarahi makam Presiden RI Ke-2 Bapak Jenderal TNI Purn HM Soeharto dan Mantan Kasad Jenderal TNI Purn Dr Wismoyo Arismunandar. Perjuangan dan pengabdian mereka patut kita teladani dan kita kenang. Sebagai bangsa yang besar tentu kita semua tidak akan melupakan sejarah,” kata Bambang Priyoko. Kunjungan ziarah ini menurutnya juga merupakan bagian dari pewarisan Jiwa, Semangat dan Nilai 45. Slamet Basuki, anggota Veteran RI Kota Semarang terkesan pada kunjungan ke Astana Giri Bangun. “Kami terkesan dengan sa-

jian Pecel Gablok dan Nasi Pondok. Konon kedua makanan tersebut adalah kesukaan Ibu Tien saat usau ziarah ke makam kedua orang tuanya di Giri Bangun. Rasanya ternyata luar biasa enak. Apalagi Nasi Pondok yanh disajikan berupa potongan mirip jadah terasa gurih,” ujar Slamet. Usai ziarah ke Karanganyar, rombongan Piveri dan LVRI melakukan kunjungan ke Gedung Juang 45 Surakarta. **(Cha)-f**



KR-Chandra AN

Anggota Piveri dan LVRI Kota Semarang kunjungan ziarah ke makam Presiden RI ke-2 HM Soeharto dan Ibu Tien di Astana Giri Bangun Karanganyar.

KEMENTAN BERUSAHAATASI KRISIS PANGAN

Optimalisasi Lahan dan Cetak Sawah Baru

KEMENTERIAN Pertanian melakukan optimalisasi lahan dan cetak sawah baru, untuk mengatasi krisis pangan.

Demikian Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan), Yudi Sastro,dalam dialog Forum Merdeka Barat (FMB9) dengan tema ‘Makan Bergizi Gratis, Pasokan Pangan Cukupkah?’, Senin (11/11).

Kini pemerintah terus berupaya melakukan berbagai inisiatif untuk memperkuat ketahanan pangan dan dalam rangka mendukung program Makan Bergizi Gratis bagi generasi muda Indonesia. Salah satunya melalui optimalisasi lahan dan cetak sawah baru di sejumlah wilayah strategis di Indonesia. Inisiatif ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan akses masyarakat terhadap makanan bergizi di tengah ancaman krisis pangan global yang semakin nyata akibat perubahan iklim dan konversi lahan pertanian.

“Dalam upaya meningkatkan

ketahanan pangan nasional, Kementan memprioritaskan optimalisasi lahan tidur atau lahan yang belum dimanfaatkan secara produktif,” ujarnya. Berdasarkan data Kementan, Indonesia memiliki lahan tidur yang cukup luas, tersebar di berbagai wilayah yang berpotensi untuk dijadikan lahan produktif, salah satu diantaranya di sejumlah daerah di Jawa Tengah. Program optimalisasi lahan ini dilaksanakan dengan menggandeng pemerintah daerah dan masyarakat setempat untuk menggarap lahan-lahan tidur menjadi area pertanian yang menghasilkan pangan.

Selain optimalisasi lahan, Kementan juga berfokus pada pencetakan sawah baru di daerah dengan potensi pertanian yang tinggi. Program cetak sawah baru ini difokuskan di daerah-daerah yang memiliki sumber air yang memadai dan kesuburan tanah yang tinggi, seperti di Jawa Tengah, Sumatera, Kalimantan, dan Papua.

Hingga akhir tahun 2024, ka-

ta Yudi, ribuan hektare sawah baru telah dicetak dan siap untuk ditanami. Kementan sendiri menargetkan mencetak sawah baru seluas 3 juta hektar dalam waktu empat tahun ke depan. Langkah ini diharapkan mampu menambah stok beras nasional dan menjaga stabilitas harga beras di pasaran.

“Kami optimis, melalui cetak sawah baru ini, ketahanan pangan nasional dapat terjamin dan masyarakat dapat menikmati harga beras yang stabil,” kata Yudi.

Dalam mewujudkan ketahanan pangan, Kementan juga menekankan pentingnya kerja sama lintas kementerian dan lembaga terkait. Kolaborasi ini melibatkan Kementerian PUPR untuk pembangunan infrastruktur pertanian, serta Kementerian Desa untuk optimalisasi lahan di pedesaan dan pemanfaatan dana desa bagi peningkatan produksi pangan lokal.

Selain itu, Kementan juga berkomitmen untuk menekan angka alih fungsi lahan pertani-

an menjadi lahan non-pertanian. Kementan terus mengimbau pemerintah daerah dan masyarakat untuk menjaga lahan pertanian yang ada demi keberlanjutan produksi pangan nasional. Saat ini, lahan baku sawah di Indonesia diperkirakan mencapai 7 juta hektare, dan pemerintah berharap untuk mempertahankan luas lahan tersebut dengan kebijakan ketat.

Dengan berbagai upaya strategis, mulai dari optimalisasi lahan, pencetakan sawah baru, hingga kolaborasi antar kementerian, Kementan optimis bahwa ketahanan pangan nasional dapat tercapai. Langkah ini juga sejalan dengan visi pemerintah untuk menjaga ketersediaan pangan yang berkualitas dan mendukung program makan siang bergizi.

“Dengan ketahanan pangan yang kuat, Indonesia diharapkan mampu mengurangi ketergantungan terhadap impor pangan dan mewujudkan kemandirian pangan secara berkelanjutan,” tuturnya. **(Ati)-f**